

**MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI OLEH
KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AR-RAUDHAH
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2016
(Studi Atas Fungsi Pelaksanaan)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Husnul Fikri
NIM 13240011**

Pembimbing:

**Dra. Nurmahni, M.Ag.
NIP 19720519 199803 2 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-538/Un.02/DD/PP.01.3/03/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI OLEH KELOMPOK BIMBINGAN
IBADAH HAJI (KBIH) AR-RAUDHAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2016 (STUDI ATAS FUNGSI PELAKSANAAN)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Husnul Fikri**
NIM/Jurusan : **13240011/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Senin, 27 Februari 2017**
Nilai Munaqasyah : **95 (A)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dra. Nurmahni, M.Ag

NIP. 19720519 199803 2 001

Penguji II,

Achmad Muhammad, M.Ag.

NIP 19720719 200003 1 002

Penguji III,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.

NIP 19670104 199303 1 003

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 196003101987032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 525856, Fax. (0274) 552230,
Email. fd@uin-suka.ac.id Yogyakarta, 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Husnul Fikri
NIM : 13240011
Judul Skripsi : Manajemen Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016 (Studi atas Fungsi Pelaksanaan)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah (MD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing



Dr. M. Rasjid Ridla., M.Si
NIP. 870104 199303 1 003

Dra. Nurmahni, M.Ag
NIP. 19720519 199803 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Fikri
NIM : 13240011
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Manajemen Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Manasik Haji (KBIH) Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016 (Studi Atas Fungsi Pelaksanaan)** adalah hasil karya pribadi dan tidak mengandung plagiaisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Yang menyatakan,



Husnul Fikri
Husnul Fikri
NIM. 13240011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jurusan Manajemen Dakwah



MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ
لِنَفْسِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ
الْعَالَمِينَ

Artinya: Dan barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam. (Al 'Ankabut: 6)¹

Hati-hati dengan hati, jangan biarkan ia sakit apalagi mati

(Husnul Fikri)

¹ Al Qur'an, 29: 6. Terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Kementerian Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2012), hlm. 317.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas curahan rahmat dan nikmatNya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya sampai hari akhir.

Segala puji hanya kepada Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Kabupaten Sleman Tahun 2016 (Studi Atas Fungsi Pelaksanaan).” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata I (SI) pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan baik yang bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
4. H. Andy Dermawan, M. Ag. Selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan kepada peneliti dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dra. Nurmahni, M. Ag. Selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, membimbing peneliti dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Para dosen jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran kepada peneliti hingga akhir studi.
7. Drs. H. Mulyanto, MM. beserta para pembimbing KBIH Ar-Raudhah Kabupaten Sleman, yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
8. Kedua orangtua Bapak Syamsuardi dan Ibu Rosma yang selalu memberikan motivasi, semangat dan do'a dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
9. Dolizal Putra, Khairul Fikri, Hamdanil Syam, Muhammad Rizki, Muhammad Fajri, Rahmadanil, Rahmat Afandi, Rizki Nurfadli serta keluarga besar Jamayyka yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Semoga dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan dan saran untuk penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 21 Februari 2017
Peneliti

Husnul Fikri
NIM. 13240011

ABSTRAK

Husnul Fikri, Manajemen Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Ar-Raudhah Tahun 2016 (Studi Atas Fungsi Pelaksanaan). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji, sehingga memunculkan pertanyaan bagaimanakah penerapan fungsi pelaksanaan dalam manajemen bimbingan manasik haji oleh KBIH Ar-Raudhah?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi pelaksanaan dalam manajemen bimbingan manasik haji oleh KBIH Ar-Raudhah.

Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, penelitian ini fokus pada fungsi pelaksanaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. sedangkan teknik menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa penerapan fungsi pelaksanaan dalam manajemen bimbingan manasik haji sudah diterapkan dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya pemberian motivasi oleh pimpinan kepada para pembimbing secara langsung, pembimbingan melalui pemberian perintah yang jelas dan tepat, penjalinan hubungan melalui musyawarah, membentuk group khusus di media sosial dan adanya laporan pertanggung jawaban kegiatan, serta adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dengan pembimbing dan adanya pengembangan pelaksanaan bimbingan manasik haji melalui metode metode bacaan khusus.

Kata kunci: *Manajemen, Haj, KBIH Ar-Raudhah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teori	11
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan	24

**BAB II : GAMBARAN UMUM KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH
HAJI (KBIH) AR-RAUDHAH KAB. SLEMAN**

A. Letak Geografis KBIH Ar-Raudhah.....	25
B. Sejarah Singkat KBIH Ar-Raudhah	25
C. Visi dan Misi KBIH Ar-Raudhah.....	26
D. Program Kerja KBIH Ar-Raudhah	27
E. Program Bimbingan Manasik Haji KBIH Ar-Raudhah	28
F. Struktur Organisasi KBIH Ar-Raudhah	29
G. Realisasi Program KBIH Ar-Raudhah	30
H. Tugas Pokok dan Fungsi KBIH Ar-Raudhah.....	33
I. Tata Laksana KBIH.....	35
J. Sarana dan Prasarana KBIH Ar-Raudhah	36
K. Inventaris KBIH Ar-Raudhah.....	36
L. Tata Tertib Jamaah Haji KBIH Ar-Raudhah.....	38
M. Petunjuk Perjalanan Ibadah Haji KBIH Ar-Raudhah.....	41
N. Jadwal Harian Jamaah Haji KBIH Ar-Raudhah.....	54

**BAB III: IMPLEMENTASI FUNGSI PELAKSANAAN BIMBINGAN
MANASIK HAJI OLEH KBIH AR-RAUDHAH
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2016**

A. Pemberian Motivasi	57
B. Pembimbingan	66
C. Penjalinan Hubungan	72
D. Penyelenggaraan Komunikasi.....	76
E. Peningkatan pelaksana	82

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Struktur organisasi KBIH Ar-Raudhah.....	29
Tabel 2.2	Rincian jamaah haji KBIH Ar-Raudhah	30
Tabel 2.3	Inventaris KBIH Ar-Raudhah	37
Tabel 2.4	Jadwal harian jamaah KBIH Ar-Raudhah	55
Tabel 3.1	Jadwal dan materi bimbingan manasik haji	61
Tabel 3.2	Materi dan pemateri bimbingan manasik haji.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gamabr 1.1	Triangulasi Sumber	23
Gambar 1.2	Triangulasi Metode	23



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul: “Manajemen Bimbingan Manasik Haji oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016 (Studi atas Fungsi Pelaksanaan)”. Berknaan dengan judul tersebut, yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen Bimbingan Manasik Haji

Secara *etimologis*, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan.¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) manajemen merupakan proses penggunaan daya secara efektif untuk mencapai sasaran.² Adapun secara *terminologis*, sebagaimana dijabarkan oleh Malayu S.P Hasibuan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.³ Lebih lanjut, pengertian manajemen menurut Andrew F. Sikula sebagaimana dikutip oleh Malayu S.P Hasibuan menyebutkan manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian,

¹ John M. Elchos dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1976), hlm. 372.

² Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 553.

³ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 2.

pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.⁴

Definisi bimbingan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah petunjuk cara mengerjakan sesuatu, tuntunan, penjelasan.⁵ Adapun bimbingan menurut Tiedeman sebagaimana dikutip oleh Prayitno dan Erman Amti bimbingan dapat diartikan membantu seseorang agar menjadi berguna, tidak sekedar mengikuti kegiatan yang berguna.⁶ Lebih lanjut bimbingan menurut L. Crow dan A. Crow sebagaimana dikutip oleh Prayitno dan Erman Amti bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.⁷

Adapun manasik haji menurut Kementerian Agama Republik Indonesia adalah rangkaian ibadah haji yang diawali dengan *ihram*, yang

⁴ *Ibid.*, hlm. 2.

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 152.

⁶ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 94.

⁷ *Ibid.*, hlm. 95.

terdiri dari wajib, fardhu dan sunnah.⁸ Jadi, manajemen bimbingan manasik haji yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini yaitu suatu proses pemanfaatan sumber daya manusia untuk memberikan bantuan berupa pembekalan, arahan dan pedoman tata cara ibadah haji kepada calon jamaah haji agar mampu memahami rangkaian ibadah haji.

2. Fungsi Pelaksanaan

Fungsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah peran, kegunaan, jabatan.⁹ Adapun pelaksanaan merupakan proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.¹⁰ Sedangkan menurut Abd. Rosyad Shaleh pelaksanaan merupakan proses menggerakkan tenaga pelaksana untuk segera melaksanakan rencana yang telah disusun melalui pemberian motivasi, pembimbingan, penjalinan hubungan, penyelenggaraan komunikasi dan pengembangan pelaksana.¹¹

Jadi yang dimaksud pelaksanaan dalam penelitian ini adalah proses implelementasi program agar bisa dijalankan melalui pemberian motivasi,

⁸ Mohammad Hidayat, *Eksiklopedi Haji & Umrah (Petunjuk Lengkap Tata Cara Pelaksanaan Ibadah Haji & Umrah)*, (Jakarta Timur: PT. Bestari Buana Murni, 2014), hlm. 20.

⁹ Tim Penyusun KBBI, DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 45.

¹⁰ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 8.

¹¹ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), hlm. 101.

pembimbingan, penjalinan hubungan, komunikasi dan peningkatan pelaksanaan oleh pimpinan kepada pembimbing agar dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran.

3. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Ar-Raudhah Kabupaten Sleman

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar-Raudhah terletak di jalan Magelang Km 5,5 Kutu Tegal Sinduadi Mlati Sleman, Yogyakarta. KBIH Ar-Raudhah berdiri dengan Akte Notaris dari Muhammad Agus Hanafi, SH Yogyakarta Nomor 8 tanggal 12 Mei 2000.

Jadi yang dimaksud dengan judul “Manajemen Bimbingan Manasik Haji KBIH Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016 (Studi Atas Fungsi Pelaksanaan)” adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi pelaksanaan dalam bimbingan manasik haji yang terkait dengan pemberian motivasi, pembimbingan, penjalinan hubungan, komunikasi, dan peningkatan pelaksana yang diterapkan oleh KBIH Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016.

B. Latar Belakang Masalah

Manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹² Manajemen sangat dibutuhkan dalam semua kegiatan, dengan adanya manajemen maka pembinaan kerja sama akan serasi, harmonis dan tujuan akan tercapai dengan baik. Salah satu bentuk

¹² Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian...*, hlm. 2.

kegiatan yang membutuhkan manajemen yang baik adalah bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji.

Bimbingan manasik haji merupakan proses pembekalan, arahan dan petunjuk tata cara ibadah haji yang diberikan kepada calon jamaah haji agar mereka dapat memahami rangkaian ibadah haji. Bimbingan manasik haji berupa pembinaan dan penyuluhan diberikan oleh pemerintah maupun lembaga sosial keagamaan kepada calon jamaah haji untuk menjadikan jamaah haji yang mandiri dalam melaksanakan rangkaian ibadah haji. Ditinjau dari aspek ibadah, kemandirian jamaah akan membuat calon jamaah haji lebih tenang dalam beribadah.¹³

Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak ditemukan kendala-kendala sehingga pelaksanaan bimbingan manasik haji belum berjalan maksimal. Kendala-kendala tersebut meliputi: calon jamaah haji yang mengikuti bimbingan memiliki latar belakang yang berbeda, pengetahuan calon jamaah haji tentang prosesi ibadah haji yang minim, jarak tempat tinggal calon jamaah yang jauh, usia calon jamaah haji yang rata-rata telah lanjut usia, latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan budaya yang beragam. Disamping itu pelaksanaan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing banyak yang monolog sehingga bimbingan tidak berjalan maksimal.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji sebagai lembaga sosial keagamaan yang telah mendapat izin dari Kementerian Agama untuk melaksanakan bimbingan kepada calon jamaah haji, dituntut untuk

¹³ Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah 2012, *Haji Dari Masa Ke Masa*, hlm. 256.

meningkatkan kualitas pelaksanaan bimbingan manasik haji pada calon jamaah haji agar dapat menunaikan ibadah haji sesuai dengan ketentuan ajaran Islam.

KBIH Ar-Raudhah merupakan salah satu KBIH yang memberikan bimbingan manasik kepada calon jamaah haji mulai dari pembimbingan pra haji sampai dengan pembinaan di tanah air dalam rangka menjaga kemabruran haji. KBIH Ar-Raudhah memiliki program bimbingan yang berbeda dengan KBIH yang lain yakni program bimbingan manasik haji dalam bentuk rombongan dilaksanakan di rumah calon jamaah haji, dalam pelaksanaannya tidak dipungut biaya apapun, selain itu KBIH Ar-Raudhah juga telah memiliki lima orang pembimbing haji yang memiliki sertifikasi nasional.

Sekilas dari hasil peninjauan penerapan fungsi pelaksanaan yang diterapkan oleh KBIH Ar-Raudhah Kabupaten Sleman. Dari fenomena inilah peneliti tertarik untuk meneliti mengenai manajemen bimbingan manasik haji dengan judul: “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016 (Studi Atas Fungsi Pelaksanaan).”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan

fungsi pelaksanaan dalam manajemen bimbingan manasik haji oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen bimbingan manasik haji kaitanya dengan fungsi pelaksanaan di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar-Raudhah Kabupaten Sleman pada Tahun 2016.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap bidang ilmu manajemen dakwah dalam kajian mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan keilmuan khususnya dalam hal manajemen bimbingan manasik haji.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah khazanah keilmuan dalam manajemen bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji.

b. Bagi KBIH Ar-Raudhah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar-Raudhah Kabupaten Sleman dalam mengembangkan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dengan mengoptimalkan fungsi manajemen yaitu fungsi pelaksanaan.

c. Bagi Jurusan Manajemen Dakwah

Memberikan informasi dan referensi untuk mengoptimalkan peranan ilmu manajemen bimbingan manasik haji.

F. Kajian Pustaka

Tujuan dari uraian kajian pustaka ini adalah untuk menunjukkan originalitas penelitian dan memberikan batasan terhadap apa yang diteliti oleh peneliti, untuk membedakan dan membatasi penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang lain. Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap beberapa penelitian yang sejenis di antaranya:

Pertama, jurnal ekonomi dan bisnis Islam yang ditulis Widyarini dengan judul "*Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)*" yang dilakukan di kelompok bimbingan ibadah haji Ar-Raudhah, Yogyakarta, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan manajemen sumber daya manusia. analisis dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif digunakan untuk pembahasan tentang manajemen keuangan dan manajemen sumber daya manusia. Sedangkan manajemen pemasaran dilakukan secara kualitatif untuk profil responden dan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh tingkat kepuasan Jamaah haji KBIH Ar-Raudhah. Hasil penelitian ini adalah variabel pengaruh kepuasan jamaah KBIH Ar-Raudhah adalah materi manasik dan pelayanan pembimbingan di tanah haram signifikan kuat. Sedangkan variabel pelayanan pembimbingan di

Indonesia signifikan lemah. Sedangkan variabel beban biaya, fasilitas, dan pengajian pasca haji tidak signifikan.¹⁴

Kedua, jurnal ilmiah solusi yang ditulis oleh Sya'rohi Ma'shum dan Masykur H. Mansur dengan judul "*Efektifitas Bimbingan Manasik Haji Bagi Jamaah Calon Haji Karawang*" yang dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang, Kantor Urusan Agama Kecamatan, Kelompok Bimbingan Manasik Haji, dan beberapa jamaah calon haji Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung serta signifikansinya dalam efektifitas bimbingan manasik haji bagi jamaah calon haji Karawang menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: efektifitas bimbingan manasik haji bagi jamaah calon haji Karawang sesuai dengan UU No. 13 tahun 2008, UU No. 34 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti UU No.2 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji serta KMA RI No.396 Tahun 2003 dan KMA RI No.371 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umroh.¹⁵

Ketiga, skripsi Ulin Ni'am dengan judul "*Manajemen Bimbingan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji As-Shofa Kota Blora.*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen penyelenggaraan bimbingan ibadah haji yang dilakukan oleh KBIH As-Shofa

¹⁴ Widyarini, "*Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji*", (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. VII, No. 2, Juni 2013), hlm. 164-185.

¹⁵ Sya'rohi Ma'shum dan Masykur H Mansur, "*Efektifitas Bimbingan Manasik Haji Bagi Jamaah Calon Haji Karawang*", (Universitas Singaperbangsa Karawang: Jurnal Ilmiah Solusi Vol.1 No.4 Desember 2014-Februari 2015), hlm. 30.

kota Blora. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KBIH As-Shofa kota Blora dalam penyelenggaraan bimbingan ibadah haji, baik bimbingan selama di tanah air sampai ditanah suci selalu menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaannya. Hal itu terbukti, KBIH As-Shofa selalu membuat perencanaan disetiap kegiatan, baik bimbingan di tanah air maupun bimbingan ditanah suci. Perencanaan yang telah dibuat tidak hanya sekedar perencanaan saja tetapi di aplikasikan oleh pengurus, sebagaimana terlihat adanya jadwal dengan dilengkapi pembagian kerja disetiap kegiatan. Fungsi pengawasan juga diterapkan hal itu terbukti adanya penilaian dan evaluasi disetiap pasca kegiatan terhadap program yang direncanakan dan diimplementasikan. Salah satu bentuk adanya evaluasi yang dilakukan KBIH As-Shofa adalah dengan selalu membuat laporan kegiatan kepada Kementerian Agama di tingkat Kabupaten maupun pusat setelah ibadah haji selesai.¹⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya terlihat bahwa ada perbedaan dengan penelitian ini. Letak perbedaannya terdapat pada sumber data dan obyek, penelitian ini lebih fokus pada bagaimana penerapan fungsi pelaksanaan dalam manajemen bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar-Raudhah Kabupaten Sleman pada tahun 2016.

¹⁶ Ulin Ni'am, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji As-Shofa Kota Blora*, Skripsi (Tidak Diterbitkan), (Semarang: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2015).

G. Kerangka teori

1. Tinjauan Tentang Pelaksanaan

a. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.¹⁷ Adapun pelaksanaan menurut Abd. Rosyad Shaleh merupakan proses menggerakkan tenaga pelaksana untuk segera melaksanakan rencana yang telah disusun melalui pemberian motivasi, pembimbingan, penjalinan hubungan, penyelenggaraan komunikasi dan pengembangan pelaksana.¹⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan proses implemementasi program agar bisa dijalankan melalui pemberian motivasi, pembimbingan, penjalinan hubungan, komunikasi dan peningkatan pelaksanaan oleh pimpinan kepada pembimbing agar dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan

1) Pemberian Motivasi

Pemberian motivasi merupakan sesuatu yg harus dilakukan oleh pimpinan dalam rangka menggerakkan anggotanya. Dalam

¹⁷ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 8.

¹⁸ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, hlm. 101.

pemberian motivasi yang menjadi perhatian adalah segi-segi kemanusiaan, cara-cara yang dapat dilakukan dalam pemberian motivasi adalah dengan pengikut sertaan dalam pengambilan keputusan, pemberian informasi lengkap, pengakuan dan penghargaan terhadap sumbangan yang telah diberikan, suasana yang menyenangkan dan penempatan yang tepat.

2) Pembimbingan

Pembimbingan merupakan tindakan pimpinan yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas sesuai dengan rencana, kebijaksanaan dan ketentuan-ketentuan lain yang telah digariskan. Sehingga apa menjadi tujuan dan sasaran kegiatan dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Pembimbingan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap pelaksana dilakukan dengan jalan memberikan perintah atau petunjuk serta usaha-usaha lainnya yang bersifat mempengaruhi dan menetapkan arah tindakan mereka. Atas dasar ini maka usaha-usaha yang dilaksanakan akan berjalan dengan baik dan efektif bilamana pimpinan dapat memberikan perintah-perintah yang tepat. Disamping itu ada juga kesadaran dari para pelaksana untuk melakukan perintah pimpinannya dengan sebaik-baiknya.

3) Penjalinan Hubungan

Untuk menjamin terwujudnya harmonisasi dan sinkronisasi usaha-usaha dalam sebuah kegiatan diperlukan adanya penjalinan

hubungan atau koordinasi. Adapun cara-cara yang dapat dipergunakan dalam rangka penjalinan hubungan seperti: menyelenggarakan permusyawaratan, wawancara dengan para pelaksana, buku pedoman dan tata kerja, serta memo berantai.

4) Penyelenggaraan Komunikasi

Komunikasi timbal balik antara pimpinan dengan pelaksana sangat penting sekali bagi kelancaran proses pelaksanaan suatu kegiatan. Komunikasi antar pimpinan dengan pelaksana dapat berjalan efektif apabila diperhatikan hal-hal seperti: memilih informasi yang akan dikomunikasikan, mengetahui cara-cara menyampaikan informasi, membangkitkan perhatian pihak penerima informasi.

5) Pengembangan atau Peningkatan Pelaksana

Pengembangan atau peningkatan pelaksana merupakan langkah yang ditempuh dalam rangka meningkatkan kemampuan pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan. Pengembangan dapat dilaksanakan dengan berbagai metode seperti: metode demonstrasi, metode kuliah, metode konferensi, metode seminar, metode pemecahan masalah, metode tugas khusus dan metode diskusi.¹⁹

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 123-143.

2. Bimbingan Manasik Haji

a. Pengertian Bimbingan Manasik Haji

Definisi bimbingan menurut Tiedeman sebagaimana dikutip oleh Prayitno dan Erman Amti bimbingan dapat diartikan sebagai membantu seseorang agar menjadi berguna, tidak sekedar mengikuti kegiatan yang berguna. Lebih lanjut, definisi bimbingan menurut L. Crow dan A. Crow sebagaimana dikutip oleh Prayitno dan Erman Amti bimbingan dapat diartikan bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.²⁰

Manasik haji menurut Kementerian Agama Republik Indonesia adalah rangkaian ibadah haji yang diawali dengan *ihram*, yang terdiri dari wajib, fardhu dan sunnah.²¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan manasik haji adalah bantuan berupa pembekalan, arahan dan pedoman tata cara ibadah haji yang diberikan kepada calon jamaah haji agar mampu memahami rangkaian ibadah haji.

²⁰ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan ...*, hlm. 94.

²¹ Mohammad Hidayat, *Eksiklopedi Haji & Umrah*, hlm. 20.

b. Pengertian, Tugas, Fungsi dan Kewajiban Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)

Dalam undang-undang Nomor 13 tahun 2008 pasal 30 dijelaskan bahwa “Dalam rangka pembinaan ibadah haji, masyarakat dapat memberikan bimbingan ibadah haji, baik secara perseorangan maupun dengan membentuk kelompok bimbingan.²² Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) merupakan lembaga sosial keagamaan yang telah mendapat izin Kementerian Agama untuk melaksanakan bimbingan terhadap jamaah haji.²³

Tugas Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) adalah melaksanakan bimbingan ibadah haji dan bukan sebagai penyelenggara ibadah haji. Adapun fungsinya adalah sebagai mitra pemerintah dalam memberikan bimbingan terhadap jamaah haji.²⁴ Sedangkan kewajiban dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) meliputi:²⁵

- 1) Memberikan bimbingan kepada jamaah haji.
- 2) Mentaati peraturan perundang-undanganyang berkenaan dengan penyelenggaraan ibadah haji.
- 3) Mengkoordinasikan dan membantu kelancaran penyelenggaraan ibadah haji dengan petugas terkait.

²² Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 Pasal 30.

²³ Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, *Buku Pintar Penyelenggaraan Ibadah Haji*, (Jakarta: 2012), hlm. 2.

²⁴ *Ibid.*, hlm 2.

²⁵ *Ibid.*, hlm 2.

- 4) Menandatangani surat perjanjian dengan jamaah haji yang berisi hak dan kewajiban kedua belah pihak.
- 5) Menyampaikan daftar jamaah yang dibimbing kepada Kepala Kantor Kementerian Agama setempat.
- 6) Menonjolkan identitas nasional dan bukan identitas kelompok.

c. Aktivitas Bimbingan Manasik haji

Aktivitas bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama RI adalah:²⁶

1) Materi Bimbingan

Secara garis besar materi bimbingan yang diberikan meliputi kebijakan penyelenggaraan ibadah haji di tanah air, *taklimatul hajj*, manasik haji, fikih haji, manasik haji perjalanan dan keselamatan penerbangan, informasi kesehatan haji, ziarah, *arbain*, hikmah ibadah haji.

2) Peserta Manasik Haji

Peserta bimbingan manasik haji adalah Jamaah haji yang sudah melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) dalam alokasi kuota berangkat haji tahun berjalan. Jumlah peserta bimbingan di KBIH Ar-Raudhah tergantung berapa banyak Jamaah haji yang mengikuti bimbingan manasik haji di KBIH Ar-Raudhah.

²⁶ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah Nomor D/222/2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan.

3) Pembimbing Manasik Haji

Pembimbing manasik haji adalah orang yang menguasai pengetahuan manasik haji, peragaan manasik haji, sosialisasi kebijakan haji serta mengetahui adat budaya dan kondisi alam Arab Saudi.

4) Kriteria Pembimbing

Pembimbing manasik haji harus memenuhi standar kualifikasi meliputi:

- a) Pendidikan minimal S-1 atau sederajat/ pesantren
- b) Pemahaman mengenai ilmu fikih haji
- c) Pengalaman melakukan ibadah haji
- d) Memiliki kemampuan *leadership* (kepemimpinan)
- e) Memiliki akhlakul karimah
- f) Diutamakan mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab
- g) Diutamakan lulus sertifikasi.²⁷

5) Metode Bimbingan

Metode bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh pembimbing manasik berupa ceramah, tanya jawab, praktik manasik dan simulasi haji.

²⁷ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah Nomor D/222/2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan.

6) Biaya Operasional Manasik Haji

Biaya yang dikeluarkan oleh jamaah yang mengikuti bimbingan di KBIH Ar-Raudhah.

7) Evaluasi Bimbingan

Evaluasi bimbingan dilaksanakan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan bimbingan selanjutnya agar lebih baik lagi.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan yakni penelitian ini dilaksanakan di lingkungan tertentu untuk melaksanakan pengamatan dan pengumpulan data. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Yogyakarta, metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Ditinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik mengenai bidang tertentu. Dalam hal ini berkaitan dengan manajemen bimbingan manasik haji pada fungsi pelaksanaan. Dalam penulisan ini peneliti tidak memanipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya.²⁸

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: UPI & UPT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 96.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dan obyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subyek penelitian merupakan sasaran yang diteliti sebagai sumber informasi. Subyek penelitian ini adalah pimpinan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar-Raudhah Kabupaten Sleman, pembimbing manasik haji, serta beberapa calon jamaah haji yang mengikuti bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016.
- b. Obyek penelitian adalah fungsi pelaksanaan dalam manajemen bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016.

3. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan cara peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar-Raudhah Kabupaten Sleman, peneliti akan mencatat jika ada hal-hal yang penting yang perlu untuk dicatat. Dalam proses observasi ini peneliti menggunakan cara observasi partisipatif, yakni dalam pengamatan peneliti melibatkan diri secara aktif dengan subyek yang diteliti, sehingga memperoleh informasi yang mendalam tentang manajemen bimbingan manasik haji terkait penerapan fungsi pelaksanaan.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada *informan*.²⁹ Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview semi structured*, yaitu mulanya menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah tersruktur, kemudian satu-persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.³⁰ *Key informan* yang peneliti wawancara di antaranya: Pimpinan KBIH Ar-Raudhah kabupaten Sleman yakni, Drs.H. Mulyanto, MM, Pembimbing manasik haji KBIH Ar-Raudhah serta Jamaah haji yakni H. Rusman Yusman yang mengikuti bimbingan manasik haji di KBIH Ar-Raudhah Kabupaten Sleman tahun 2016.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.³¹ Dokumentasi bertujuan untuk mencari data berupa catatan buku, jurnal, bulletin, majalah, artikel, foto-foto, dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti laksanakan.

²⁹ Masri Singarimbun dan Soffan Efendi, *Metodelogi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 92.

³⁰ Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 183.

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 82.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³²

Analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yakni aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Koleksi Data (*Data Colection*)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dapat mendukung penelitian ini.³³

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menemukan hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

³² *Ibid.*, hlm. 89.

³³ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 337.

jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.³⁴

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap display dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

d. Verifikasi (*Conclusion*)

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasurevei, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, dan temuan baru ini bersifat deskriptif.³⁵

5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik untuk pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.³⁶ Jenis Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber data yaitu dengan mencari data

³⁴ *Ibid.*, hlm. 337.

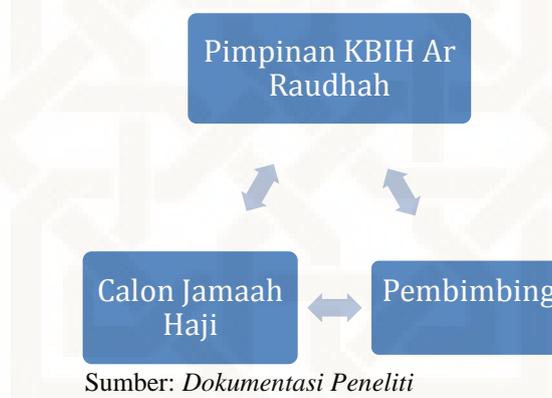
³⁵ *Ibid.*, hlm. 337.

³⁶ Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 170.

dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Selanjutnya triangulasi metode yaitu mencari data dengan cara yang beragam.³⁷

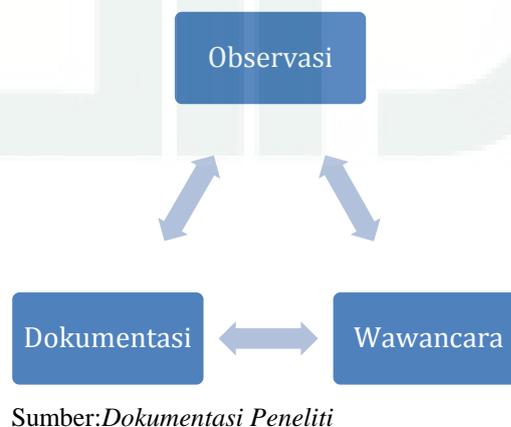
Peneliti melakukan pengecekan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Adapun pengecekan data menggunakan triangulasi sumber data adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Triangulasi Sumber Data Pengumpulan Data



Adapun pengecekan data menggunakan triangulasi metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Gambar 1.2 Triangulasi Metode Pengumpulan Data



³⁷ *Ibid.*, hlm. 170.

I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, pembahasan dan penutup. Setiap bagian terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing memuat sub-sub bab yang meliputi:

Bab I, adalah pendahuluan yang berisi tentang penegasan judul yang bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum, letak geografis KBIH Ar-Raudhah, sejarah berdiri, struktur kepengurusan, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH), sarana dan prasarana dan jadwal harian jamaah haji KBIH Ar-Raudhah.

Bab III, merupakan hasil penelitian dalam bab ini akan dipaparkan temuan data hasil penelitian terkait penerapan fungsi pelaksanaan dalam manajemen bimbingan manasik haji yang diperoleh dari lapangan yang diuraikan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan.

Bab IV, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah sekaligus juga berisi saran-saran yang didasarkan pada hasil penelitian sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan lembaga tempat penelitian secara khusus dan organisasi yang lain secara umum.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait manajemen bimbingan manasik haji oleh KBIH Ar-Raudhah Kabupaten Sleman tahun 2016 studi atas fungsi pelaksanaan, maka dapat disimpulkan bahwa KBIH Ar-Raudhah sudah menerapkan fungsi pelaksanaan dengan baik. Hal ini tampak pada pemberian motivasi oleh pimpinan kepada para pembimbing secara langsung, pembimbingan melalui pemberian perintah yang jelas dan tepat, penjalinan hubungan melalui musyawarah, membentuk group khusus di media sosial dan adanya laporan pertanggung jawaban kegiatan, serta adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dengan pembimbing dan adanya pengembangan pelaksanaan bimbingan manasik haji melalui metode seminar dan metode bacaan khusus.

B. Saran

Adapun saran dari hasil temuan penelitian ini adalah hendaknya pelaksanaan program bimbingan pasca haji bagi alumni KBIH Ar-Raudhah lebih dioptimalkan, karena jumlah alumni jamaah haji Ar-Raudhah yang mengikuti program bimbingan pasca haji baru 25% dari seluruh jumlah alumninya.

DAFTAR PUSTAKA

- Elchos, M. John dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT.Gramedia, 1976.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Hidayat, Mohammad, *Eksiklopedi Haji & Umrah (Petunjuk Lengkap Tata Cara Pelaksanaan Ibadah Haji & Umrah)*, Jakarta Timur: PT. Bestari Buana Murni, 2014.
- Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah 2012, *Haji Dari Masa Ke Masa*, Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2012.
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah Nomor D/222/2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan.
- Kunto, Suharsini Ari, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Ma'shum, Sya'rohi dan Masykur H Mansur, "*Efektifitas Bimbingan Manasik Haji Bagi Jamaah Calon Haji Karawang*", Universitas Singa perbangsa Karawang: Jurnal Ilmiah Solusi Vol.1 No.4 Desember 2014-Februari 2015.
- Ni'am, Ulin, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji As-Shofa Kota Blora*, Skripsi (Tidak Diterbitkan), Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2015.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Satori, Djaman, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Shaleh, Abd. Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang: 1993.

Singarimbun, Masri dan Soffan Efendi, *Metodelogi Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: UPI & UPT Remaja Rosda Karya, 2005.

Sule, Ernie Tinawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Tim Penyusun KBBI, DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Undang-Undang No. 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.

Widyarini, "Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji", Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. VII, No. 2, Juni 2013.

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada: Pimpinan KBIH Ar-Raudhah

Pertanyaan:

1. Bagaimana sejarah berdirinya KBIH Ar-Raudhah dan berapa jumlah pembimbing manasik haji di KBIH Ar-Raudhah ?
2. Kapan KBIH Ar-Raudhah mulai memberikan bimbingan manasik haji?
3. Bagaimana penerapan fungsi pelaksanaan dalam bimbingan manasik haji tahun 2016:
 - a. Bagaimana pimpinan memberikan motivasi kepada para pembimbing?
 - b. Bagaimana pimpinan melakukan pembimbingan kepada para pembimbing?
 - c. Bagaimana pimpinan melakukan penjalinan hubungan dengan para pembimbing?
 - d. Bagaimana bentuk komunikasi yang dibangun antara pimpinan dengan pembimbing?
 - e. Bagaimana bentuk pengembangan pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH AR-Raudhah?
4. Bagaimanakah respon dari para pembimbing terkait penerapan fungsi pelaksanaan dalam bimbingan manasik haji?

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada: pembimbing manasik haji KBIH Ar-Raudhah

Pertanyaan:

1. Bagaimana pimpinan memberikan motivasi kepada para pembimbing?
2. Bagaimana pimpinan melakukan pembimbingan kepada para pembimbing?
3. Bagaimana pimpinan melakukan penjalinan hubungan dengan para pembimbing?
4. Bagaimana bentuk komunikasi yang dibangun antara pimpinan dengan pembimbing?
5. Bagaimana bentuk pengembangan pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH AR-Raudhah?
6. Apakah para pembimbing dilibatkan dalam pengambilan keputusan terkait penyelenggaraan bimbingan manasik haji?
7. Apa saja kendala yang ditemui selama memberikan bimbingan manasik haji?

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada: Jamaah haji KBIH Ar-Raudhah tahun 2016

Pertanyaan:

1. Apa yang membuat bapak/ibuk tertarik mengikuti bimbingan manasik haji di KBIH Ar-raudhah?
2. Bagaimana pendapat ibuk/bapak tentang pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Ar-Rauddhah?
3. Apakah bimbingan yang diberikan sudah memenuhi hak bapak/ibuk selaku jamaah haji, alasanya?
4. Apa saja metode yang digunakan para pembimbing ketika memberikan bimbingan manasik haji?
5. Apakah dalam pemberian bimbingan manasik haji para pembimbing mampu menyampaikan dengan baik, jelaskan?

Dokumentasi

A. Wawancara dengan Pimpinan KBIH Ar-Raudhah



B. Wawancara bersama Pimpinan dan Pembimbing KBIH Ar-Raudhah





C. Wawancara dengan Jamaah haji Ar-Raudhah Tahun 2016



D. Pengajian Rutin Ahad Kliwon keluarga besar KBIH AR-Raudhah



Curriculum Vitae

Nama : Husnul Fikri
Tempat/Tgl Lahir : Sarik Alahan Tigo , 17 Juni 1995
Alamat Asal : Sarik Alahan tigo, Kab.Solok, Sumatera Barat
Alamat sekarang : Pondok Sakera, Gang Genjah, Ngentak Sapen
Nama Ayah : Syamsuardi
Nama Ibu : Rosma
E-mail : Bagindorajo5@gmail.com
No. Hp : 0823-3753-5714



Riwayat Pendidikan Formal

1	SD Negeri 10 Sianggai-Anggai	2002-2007
2	MTS TI Bulaan Kamba	2007-2010
3	MAN/MAKN Koto Baru	2010-2013
4	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013-2017

Pengalaman Organisasi

1	Pengurus JAMAYYKA	2014-2015
2	Pengurus IMAMI Yogyakarta	2015-2016
3	Pengurus HMPS Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yk	2014-2015

Pengabdian

KKN UIN Sunan Kalijaga: Dusun Banyumeneng III, Giriharjo, Panggang, Gunung Kidul D.I.Yogyakarta.	Tahun 2016 (1 Bulan)
--	-------------------------

Prestasi/Penghargaan

1	Juara Harapan LKTQ Nasional UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015
2	Finalis LKTQ Nasional UIN Sunan Ampel Surabaya	2016
3	Finalis Reality Writing Competition Universitas Negeri Yogyakarta	2016
4	Peraih Beasiswa Prestasi Bank Negara Indonesia (BNI)	2016